



Volume 12 Nomor 7 Tahun 2023 Halaman 1978- 1990

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i7.67817

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

INTERAKSI SOSIAL ANTAR SESAMA WARGA ASRAMA MAHASISWI RATU NIRMALA KABUPATEN KAYONG UTARA DI PONTIANAK

Januarti, Aminuyati, Okianna

Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 20 Juni 2022

Revised: 12 April 2023

Accepted: 17 April 2023

Keywords:

Social Interaction,
Student Dormitory.

ABSTRACT

The title of this research is "Social Interaction Between Fellow Residents of Ratu Nirmala Student Dormitory, North Kayong Regency In Pontianak". Based on the problem formulation "How is the social interaction between residents of the Ratu Nirmala female dormitory in North Kayong Regency in Pontianak" and explained based on the following sub-problems: 1. What is the form of cooperation among fellow residents of the Ratu Nirmala female student dormitory?. 2. What is the form of accommodation between fellow residents of the Ratu Nirmala student dormitory?. This study uses a qualitative method with descriptive analysis. Data collection tools used observation guidelines, interview guidelines and documentation studies. Based on the results of observations and interviews in the Ratu Nirmala student dormitory, there are 1. Social interaction in the form of cooperation between fellow residents of the Ratu Nirmala student dormitory has been well established as evidenced by the harmony and sense of kinship that is present within the residents of the Ratu Nirmala student dormitory. Living together helping each other among fellow residents of the dormitory 2. Social interaction in the form of accommodation among fellow residents of the Ratu Nirmala student dormitory has been carried out well, this is evidenced by the residents of the dormitory who live with tolerance among fellow residents of the dormitory. Make compromises or deliberation if problems occur within the dormitory environment.

Copyright © 2022 Januarti, Aminuyati, Okianna.

□ Corresponding Author:

Januarti

Universitas Tanjungpura, Jl. Prrof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Email: jenijanuarti@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya interaksi antar sesama manusia itu sudah lumrah adanya. Negara Indonesia sangat terkenal keramah tamahannya. Indonesia adalah negara yang mempunyai berbagai macam bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi terutama di Kalimantan Barat khususnya di Pontianak. Begitu pula dengan interaksi antar sesama makhluk sosial yang akan membutuhkan individu satu dengan individu yang lain untuk saling berinteraksi dan bertukar pendapat. Menurut Astrid S. Susanto (dalam Arifin, 2015:50), mendefinisikan interaksi sosial sebagai “hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap yang memungkinkan pembentukan struktur sosial. Hasil interaksi sosial sangat ditentukan oleh nilai dan arti serta interpretasi yang diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi ini”.

Manusia adalah makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri dengan demikian manusia juga memerlukan manusia lain untuk bisa hidup bersama membentuk struktur sosial ataupun membangun kelompok-kelompok sosial. Menjadi sebuah masyarakat, pedesaan, dan bahkan menjadi sebuah negara. Dengan adanya manusia yang satu dengan yang lain yang saling berketergantungan antara satu dengan yang lain. Menjadikan mereka makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya manusia lain.

Asrama Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara yang terletak di Pontianak adalah bentuk pengelompokan atau sebuah struktur sosial yang menampung warga masyarakat kabupaten kayong utara yang akan mengenyam pendidikan lanjutan terkhusus mahasiswi yang melanjutkan pendidikannya di pontianak sehingga ketika berada di kota pontianak warga kayong tidak bingung lagi untuk mencari tempat tinggal. Asrama ini hanya boleh di huni oleh perempuan saja. Asrama ini juga hanya untuk warga yang kabupaten kayong utara. Jika ingin tinggal lama di asrama maka harus dengan alasan kuliah. Karena alasan didirikannya asrama adalah untuk mempermudah warga kayong utara untuk mendapatkan pendidikan tinggi.

Berdasarkan data pra riset observasi secara langsung. Memperoleh data dari ketua asrama mengenai jumlah keseluruhan penghuni Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak. Berjumlah 62 orang dengan jumlah kamar 17 ruangan dan setiap kamar di isi oleh 4 atau pun 3 orang. Setiap individu satu dengan yang lainnya pasti membutuhkan satu sama lain. Dengan adanya sebuah struktur organisasi sebuah asrama akan lebih terorganisasikan secara mudah. Setiap tahun struktur organisasi di asrama selalu berubah. Mulai dari pemilihan ketua asrama yang baru serta pemilihan ketua bidang-bidang yang baru. Setiap asrama mempunyai bidang kepengurusan pada kebijakan-kebijakan yang berbeda dengan tujuan yang sama yaitu untuk ketertiban warga asrama. Sehingga dengan adanya kepengurusan menjadikan asrama lebih nyaman dan tertata dari segala aspek.

Hasil pra riset telah diperkuat dengan melalui wawancara kepada ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak pada tanggal 11 maret 2021. Dengan memaparkan bahwa warga asrama mahasiswi ratu nirmala mempunyai berbagai sifat individu-individu yang berbeda-beda. Di huni oleh dari beberapa mahasiswi yang kuliah di kampus yang berbeda yaitu di Muhammadiyah 10 orang, IAIN 17 orang, POLNEP 3 orang dan UNTAN 32 orang. Dengan 6 angkatan yaitu angkatan 2015 2 orang, angkatan 2016 berjumlah 5 orang, angkatan 2017 berjumlah 11 orang, angkatan 2018 berjumlah 12 orang, angkatan 2019 berjumlah 21 orang, angkatan 2020 berjumlah 16 orang.

Ketika tahun ajaran baru telah tiba asrama mahasiswi ratu nirmala akan membuka penerimaan warga baru. Untuk mahasiswi baru yang akan berkuliah di Pontianak. Mahasiswi yang tinggal di Asrama Ratu Nirmala memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda setiap orangnya dan mereka juga memiliki kecamatan maupun daerah yang berbeda-beda setiap orangnya. Antara kecamatan itu pula mereka mempunyai nama-nama daerah tersendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya. Penyesuaian diri yang di alami oleh mahasiswi baru sangatlah beragam, terutama penyesuaian untuk bisa berinteraksi sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan terkait asrama. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Interaksi Sosial Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak”. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan. Maka masalah penelitian yang dimuat secara umum adalah “Bagaimana interaksi sosial antar sesama warga asrama mahasiswi ratu nirmala kabupaten kayong utara di pontianak”. Namun untuk menghindari cakupan masalah yang terlalu luas maka peneliti membuat sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial dalam bentuk kerja sama antar sesama warga asrama mahasiswi ratu nirmala ?
2. Bagaimana interaksi sosial dalam bentuk akomodasi antar sesama warga asrama mahasiswi ratu nirmala ?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif yaitu menceritakan yang terjadi melalui rangkaian kata-kata dan kalimat. Jenis penelitian adalah kualitatif yang mana menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan Interaksi Sosial Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak. Lokasi penelitian ini di Asrama Putri Ratu Nirmala, di Kota Pontianak yang terletak di Jalan Silat Blok 191, Bansir Laut, Pontianak Tenggara. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini ialah menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik studi dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penyajian data yaitu berbentuk uraian singkat, tabel dan gambaran kegiatan. Penarik kesimpulan dan verifikasi untuk menganalisis dan mencari kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan sehingga penelitian bisa menverifikasi dari data dengan akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala berada di Kota Pontianak yang terletak di Jalan Silat Blok 191, Bansir Laut, Pontianak Tenggara. Lokasi ini sangat strategis untuk kediaman mahasiswi yang akan berkuliah di kota Pontianak. Observasi pertama pada tanggal 19 September 2021. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung serta melakukan wawancara kepada warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Peneliti meninjau dan melihat bagaimana yang terjadi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Terutama mengamati bagaimana Interaksi Sosial Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak. Untuk menghindari luasnya pemahaman terkait interaksi sosial maka peneliti memfokuskan pada interaksi sosial dalam bentuk kerja sama antar sesama warga asrama dan interaksi sosial dalam bentuk akomodasi.

Peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 19 September 2021 dan 25 September 2021 serta melakukan observasi lanjutan pada bulan oktober sebanyak 2 kali. Observasi dan wawancara tersebut peneliti melakukan satu kali wawancara kepada informan Nur Khanifatul Latifah yaitu seorang warga Asrama yang kuliah di UNTAN angkatan 2017 pada Minggu, 19 September 2021. Melakukan wawancara kepada empat orang informan pada Sabtu, 25 September 2021 Jam : 10.30 Wawancara bersama Lidya dari kampus IAIN angkatan 2019, Jam 13.15 Wawancara bersama Herlinda dari kampus POLNEP angkatan 2020, Jam 15.15 Wawancara bersama Desy Antasari dari kampus UNTAN angkatan 2018 selaku ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala dan terakhir pada Jam 16.44 Wawancara bersama Ferawati dari kampus Muhammadiyah angkatan 2018. Peneliti mereduksi data atau menyederhanakan data dari hasil wawancara lalu setelah itu barulah menyajikan data yang didapat dari hasil wawancara. Peneliti melakukan berbagai tahap pada penelitian ini, yaitu tahap persetujuan dari

informan yang bersangkutan, persiapan dalam melaksanakan wawancara serta observasi, dan tahap penyaringan data serta penyajian data.

Adapun berikut penyajian hasil dari yang didapat oleh peneliti pada saat berada di lokasi penelitian. Berdasarkan sub fokus observasi, bentuk kerja sama antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Menggunakan indikator kerja sama spontan dalam hal kebersihan Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala, kerja sama langsung dalam hal yang bersifat mendesak, kerja sama kontrak dalam kegiatan yang telah ditetapkan diprogram kerja Asrama, dan kerja sama tradisional dalam hal gotong royong pada kegiatan asrama. Bentuk akomodasi antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Menggunakan indikator toleransi dalam hal perbedaan suku antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala, Kompromi dalam hal yang perlu didiskusikan menyangkut kenyamanan dan keamanan bersama, dan yang terakhir arbitrase adanya yang menjadi penengah ketika adanya pertikaian.

1. Interaksi Sosial Dalam Bentuk Kerja Sama Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala

a. Kerja Sama Spontan

Observasi pertama peneliti mengobservasi serta menemukan di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala bahwa peneliti melihat ada warga asrama yang membereskan kamar secara spontan dengan inisiatif sendiri untuk keindahan kamar serta kebersihan kamar. Didukung dengan adanya wawancara bersama informan Ferawati yang berkuliah di Muhammadiyah angkatan 2018, peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama spontan yang informan lakukan di Asrama. Didukung kutipan wawancara sebagai berikut: Sering, Ada sampah gitukan dikamar, jadi saya inisiatif ambil sapu. Soalnya memang saya tu tidak suka yang berantakan. Jadi diri sendiri yang langsung mengerjakannya. (Wawancara bersama Ferawati Sabtu, 25 September 2021).

Pada saat observasi kedua peneliti menemukan warga asrama yang secara spontan mengumpulkan dan mencuci piring kotor yang ada di dalam kamar. Ada yang membuang sampah secara spontan, sampah yang ada di garasi, di depan asrama, di dalam asrama dan ada yang menyapu. Semuanya di lakukan secara spontan tanpa adanya perintah dari atasan. Di dukung dengan adanya wawancara bersama informan Nur Khanifatul Latifah yang berkuliah di UNTAN angkatan 2017, peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama spontan yang informan lakukan di Asrama. Di dukung kutipan wawancara sebagai berikut: Seperti membuang sampah pada tempatnya, karenakan sudah di siapkan tempat sampah masing-masing. Jadi kalau melihat sampah ada di kamar langsung di buang ke tempat sampah tidak di biarkan berserakan, karena sudah ada kesadaran diri sendiri. Nyapu, beres-beres, mencuci piring begitu. (Wawancara bersama Nur Khanifatul Latifah. Minggu, 19 September 2021).

Selain itu, informan lain juga mengatakan hal yang sama terkait kerja sama spontan. Berikut penyampaian dari ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala: Ada sampah di garasi atau jalan yang kite tu ambil buang tu ke tempatnya, kesadaran diri sendiri sih. (Wawancara bersama Desy Andriani. Sabtu, 25 September 2021). Selain itu, adanya informasi dari warga Asrama yang mengatakan hal yang sama terkait kerja sama spontan. Berikut penyampaian dari warga Asrama yang bernama Lidya: Maka kita melaksanakannya secara spontan gitu kak. Kayak yang seperti yang membuang sampah, ada sampah di lantai dan sebagainya, langsung kita bersihkan atau langsung kita buang ke tempat sampah. (Wawancara bersama Lidya. Sabtu, 25 September 2021). Setiap warga Asrama masing-masing memiliki kesadaran sendiri akan kebersihan Asrama. Berikut penyampaian informasi dari Informan yang bernama Herlinda: Seperti kita melihat ada sampah dilantai, terus kita bersihkan sendiri dari inisiatif buat kita sendiri untuk membersihkannya. (Wawancara bersama Herlinda. Sabtu, 25 September 2021).

Kerja sama spontan yang ada di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala yang memberikan kenyamanan bersama kepada setiap warga Asrama. Dikarenakan setiap individu-individu di

Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala yang selalu berinisiatif sendiri. Mempunyai kesadaran pribadi terkait hal kebersihan Asrama. Sehingga memberikan kedamaian di dalam Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala.

b. Kerja Sama Langsung

Observasi pertama pada Minggu, 19 September 2021 pukul 17.30 WIB. Peneliti mengobservasi serta menemukan di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala bahwa peneliti melihat ada warga asrama yang sedang membersihkan kompor bekas memasak di dapur. Didukung dengan adanya wawancara bersama informan Herlinda yang berkuliah di POLNEP angkatan 2020. Peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama langsung yang informan lakukan di Asrama. Didukung kutipan wawancara sebagai berikut: Ada kak. Seperti bidang kebersihan. Kite kan sering masak gitu kan, jadi kalo kompornya itu kotor dari bidang kebersihan itu langsung menegur untuk membersihkan kompor. (Wawancara bersama Herlinda. Sabtu, 25 September 2021).

Observasi kedua pada hari Sabtu, 25 September 2021, pukul 13.23. Peneliti menemukan adanya ketua asrama menegur warga asrama untuk mengangkat jemuran yang sudah kering, untuk bergantian menjemur pakaian. Didukung dengan adanya wawancara bersama informan Nur Khanifatul Latifah yang berkuliah di UNTAN angkatan 2017. Peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama langsung yang informan lakukan di Asrama. Didukung kutipan wawancara sebagai berikut: Menjemur pakaian nah seperti itu langsung ditunjuk. Biasanya kan ada yang jemur pakaian terus sudah diangkat terus tidak langsung dibawa ke kamar dan di biarkan di lantai atas. (Wawancara bersama Nur Khanifatul Latifah. Minggu, 19 September 2021).



Gambar 1. Warga Asrama Mengangkat Jemuran

Seperti pada gambar 1 yang memperlihatkan warga Asrama mengangkat jemuran. Warga Asrama langsung di tunjuk untuk mengangkat pakaiannya untuk dibawa ke kamar. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada kerja sama langsung di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala dalam bentuk kerja sama langsung yang di tegur oleh DPO untuk membersihkan kompor dan menjemur pakaian.

c. Kerja Sama Kontrak

Observasi pertama pada Minggu, 19 September 2021 pukul 17.00 WIB. Peneliti mengobservasi serta menemukan di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala bahwa peneliti melihat ada warga asrama yang melakukan program kerja keamanan Asrama yang di laksanakan setiap hari di mulai dari jam 21.00 WIB. Didukung dengan adanya wawancara bersama informan Herlinda yang berkuliah di POLNEP angkatan 2020. Peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama kontrak yang informan lakukan di Asrama. Didukung kutipan wawancara sebagai berikut: Program kerja keamanan, kita harus piket, dalam keamanan jam 9 sudah

masukkan motor. Selain itu kunci rumah, kunci pagar, sama kunci dapur. (Wawancara bersama Herlinda. Sabtu, 25 September 2021). Pada observasi kedua hari Sabtu, 25 September 2021, pukul 16.00 WIB. Peneliti menemukan adanya warga asrama yang melaksanakan program kerja yaitu kerja sama yang bersifat kontrak. Pada program kerja MIKAT yaitu adanya latihan voly sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala.



GAMBAR 2. Warga Asrama Bermain Voly

Seperti pada gambar 2 yang memperlihatkan beberapa mahasiswa yang bermain voly di lapangan. Didukung dengan adanya wawancara bersama informan Ferawati yang berkuliah di Muhammadiyah angkatan 2018. Peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama kontrak yang informan lakukan di Asrama. Didukung kutipan wawancara sebagai berikut: Berhubung CO Mikat. Ada senam, jogging, voly, pembuatan mading setiap hari nasional. (Wawancara bersama Ferawati. Sabtu, 25 September 2021). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada kerja sama kontrak yang telah disepakati secara menyeluruh yang telah tertulis di program kerja Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Warga Asrama menyetujui adanya program kerja sehingga antar sesama warga Asrama sama-sama merasakan kenyamanan ketika tinggal di Asrama. Jika antar sesama warga Asrama sudah merasa nyaman satu sama lain maka kehidupan dan interaksi sosialnya akan berjalan baik.

d. Kerja Sama Tradisional

Observasi pertama pada Minggu, 19 September 2021 pukul 17.00 WIB. Peneliti mengobservasi serta mendengarkan dari informan bahwa di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala adanya kegiatan kerja sama yang bersifat tradisional. Warga Asrama yang bergotong royong membersihkan Asrama. Didukung dengan adanya wawancara bersama informan Nur Khanifatul Latifah yang berkuliah di UNTAN angkatan 2017. Peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama tradisional yang informan lakukan di Asrama. Didukung kutipan wawancara sebagai berikut: Seperti piket bersama sih karena biasanya kan kalau udah sepi gitu kan udah sepi. Pada pulang kampung gitu ya. Terkadang kan ada mahasiswa yang misalnya ada kegiatan lain ataupun mahasiswa yang tingkat akhir. Biasanya kan ndak apa ya ndak pulang jadinya kalau misalnya ada apa apa ya diurus sama-sama. Sedikit orangnya dan kadang dari bidang sendiri juga enggak ada. Jadi inisiatif lah buat ngadain gotong royong. (Wawancara bersama Nur Khanifatul Latifah. Minggu, 19 September 2021).

Pada hari Sabtu, 25 September 2021, pukul 17.00. Peneliti mendengarkan informasi dari informan adanya warga asrama yang bergotong royong untuk sama-sama membersihkan asrama. Kejadian WC di Asrama rusak parah tidak bisa digunakan sama sekali sehingga warga Asrama harus menumpang di masjid untuk membersihkan diri. Maka hari itu juga warga Asrama meminta pak tukang yang di utus oleh PEMDA Kayong Utara untuk membetulkan Wc dan kamar mandi di Asrama. Didukung dengan adanya wawancara bersama informan Ferawati yang berkuliah di Muhammadiyah angkatan 2018, peneliti menanyakan terkait tentang bentuk kerja sama tradisional yang informan lakukan di Asrama. Didukung kutipan wawancara sebagai

berikut: Pernah, ada yang rusak, dibetulkan oleh pak tukang. Jadi otomatis kami yang bersihkannya lagi gitu. Gotong royong sesama warga asrama dan itu di luar program kerja. (Wawancara bersama Ferawati. Sabtu, 25 September 2021).

Untuk memperkuat informasi dari informan Ferawati. Maka peneliti menanyakan keikutsertaan warga Asrama lain dalam hal gotong royong. Didukung kutipan wawancara sebagai berikut: Ikut serta kak. Di asrama tu ada gotong royong 1 bulan 1x, bersihkan rumah keseluruhan. (Wawancara bersama Herlinda. Sabtu, 25 September 2021). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada kerja sama tradisional di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Dalam bentuk kerja sama tradisional seperti piket bersama disaat Asrama sepi. Melakukan gotong royong disaat wc rusak yang dibetulkan oleh pak tukang lalu bekasnya dibersihkan oleh warga Asrama dan warga Asrama melakukan gotong royong 1 bulan sekali.

3. Interaksi Sosial Dalam Bentuk Akomodasi Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala

a. Akomodasi Toleransi

Peneliti mengobservasi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala bahwa peneliti tidak menemukan pertikaian terkait perbedaan suku yang terjadi antar sesama warga Asrama. Didukung oleh informasi yang disampaikan saat wawancara bersama informan warga dan ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Peneliti mengobservasi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala bahwa peneliti tidak menemukan pertikaian terkait perbedaan suku yang terjadi antar sesama warga Asrama. Didukung oleh informasi yang disampaikan saat wawancara bersama informan warga dan ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala: Disini enggak ada di asrama yang membedakan antara suku ataupun agama dan untuk agama, Alhamdulillah di asrama ini islam semua. Sama sukunya sih cuman yang beda-beda. (Wawancara bersama warga Asrama Nur Khanifatul Latifah. Minggu, 19 September 2021).

Selanjutnya didukung dengan informasi dari informan Ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala yang bernama Desy Andriani, sebagai berikut: Kalo masalah itu kak Alhamdulillah tidak ada kak, karena disini kak, kekeluargaannya sangat kuat. (Wawancara bersama ketua Asrama Desy Andriani. Sabtu, 25 September 2021). Namun peneliti mendapatkan informasi bahwa toleransi yang terjalin antar sesama warga Asrama selalu mendapatkan jalan keluar yang baik. Senioritas ataupun memaklumi antar sesama warga Asrama, terkait kejadian yang mendesak ataupun kejadian yang memang sepatasnya untuk dimaklumi. Adanya toleransi yang terkait kebijakan yang ada di Asrama menjadikan warga Asrama merasa dianggap adil atas kebijakan yang ada. Didukung oleh informasi yang disampaikan saat wawancara bersama informan warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Ferawati sebagai berikut: Memaklumi warga asrama jika tidak ikut rapat dengan alasan yang terbukti. (Wawancara bersama warga Asrama Ferawati. Sabtu, 25 September 2021). Selanjutnya informasi yang disampaikan oleh informan Lidiya, yang mengatakan bahwa toleransi di Asrama cukup baik, sebagai berikut: Alhamdulillah toleransi di sini cukup baik, di Antara warga asrama saling memahami dan menghargai perbedaan di antara kami. (Wawancara bersama warga Asrama Lidiya. Sabtu, 25 September 2021). Selain itu informan lain yang mengatakan hal yang sama terkait akomodasi toleransi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala yang bernama Herlinda, sebagai berikut: Tetap ada toleransi, sesuai kesalahan dan alasan. (Wawancara bersama warga Asrama Herlinda. Sabtu, 25 September 2021). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti tidak menemukan adanya akomodasi toleransi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Dalam bentuk akomodasi toleransi dalam hal perbedaan suku antar sesama warga asrama. Adanya toleransi yang terkait kebijakan yang ada di Asrama terkait kejadian yang mendesak ataupun kejadian yang memang sepatasnya untuk dimaklumi dan di toleransi.

b. Akomodasi Kompromi

Observasi pertama pada Minggu, 19 September 2021 pukul 15.00 WIB. Peneliti mengobservasi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala bahwa peneliti belum menemukan warga asrama yang berkompromi antar sesama warga Asrama yang menyangkut kenyamanan dan keamanan bersama. Namun pada observasi kedua hari Sabtu, 25 September 2021, pada pukul 16.33. Peneliti menemukan adanya kompromi antara bidang sekretaris dan Co bidang Minat & Bakat, dari pembicaraan yang terdengar mereka mendiskusikan tentang program kerja yang ada pada bidang Minat & Bakat terkait hari minggu besok apakah lebih baik melaksanakan program kerja voly atau josing. Dari pembicaraan yang tersimpulkan di akhir mereka menentukan untuk mengumumkan di WA Grup bahwa akan di adakan voly.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan-informan warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Sebagian besar untuk kenyamanan serta keamanan di Asrama dan memecahkan sebuah permasalahan ataupun pertikaian yang terjadi di Asrama mereka menyelesaikannya dengan cara berkompromi dan mengadakan rapat. Didukung oleh informasi yang disampaikan saat wawancara bersama informan Nur Khanifatul Latifah warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala: Diadakan rapat, pokoknya setiap suatu permasalahan itu selalu di musyawarahkan. Biasanya disini jadwal rapat tu setiap malam senin. (Wawancara bersama warga Asrama Nur Khanifatul Latifah. Minggu, 19 September 2021). Untuk menguatkan informasi dari informan Nur Khanifatul Latifah, maka peneliti mewawancarai ketua Asrama, sebagai berikut: Karena saya selaku ketua pun ndak bise sendiri ye kak gitu mengatasi masalah itu, jadi kami adakan musyawarah sesama warga asrama. Saya tanyakan bagaimane solusinya terhadap masalah itu. (Wawancara bersama ketua Asrama Desy Andriani. Sabtu, 25 September 2021).

Selanjutnya peneliti mewawancarai warga Asrama yang tinggal di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala, dari beberapa informan yang bernama Ferawati, Lidiya dan Herlinda sebagai berikut: Berkompromi, di keamanannya di perketat lagi. (Wawancara bersama warga Asrama Ferawati. Sabtu, 25 September 2021). Kami berkompromi bagaimana cara menjalankan progja kami agar, menjalankan proja kami sesuai dengan tugas masing masing untuk kenyamanan bersama. (Wawancara bersama warga Asrama Lidiya. Sabtu, 25 September 2021). Ada kak. Jadi kemarin wc kami rusak. Jadi kami berkompromi untuk menghubungi orang PEMDA Kayong Utara untuk merenovasi yang rusak. (Wawancara bersama warga Asrama Herlinda. Sabtu, 25 September 2021). Dari hasil wawancara bersama informan dapat disimpulkan bahwa terdapat akomodasi kompromi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala dalam bentuk rapat maupun menyelesaikan pertikaian yang ada di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala yang dihuni oleh banyak mahasiswi yang pastinya mempunyai sifat-sifat berdeda-beda setiap orangnya. Jadi jika terjadi sebuah permasalahan di Asrama maka warga Asrama akan mengadakan musyawarah serta berkompromi untuk mendapatkan solusi dari permasalahan.

c. Akomodasi Arbitrasi

Pada saat melakukan observasi ke Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala, peneliti telah melakukan selama dua kali observasi pada bulan september dan melakukan observasi lanjutan pada bulan oktober. Peneliti tidak menemukan adanya yang menjadi penengah. Peneliti juga tidak menemukan percekocokan ataupun pertikaian yang terjadi di Asrama pada empat hari tersebut. Namun peneliti mendapatkan informasi terkait adanya penengah di saat terjadinya pertikaian di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Didukung oleh informasi yang disampaikan saat wawancara bersama informan warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala: Pernah, terkadang tu kan ada muncul salah paham. Memberikan pemahaman terhadap keduanya sih, ya saling menurunkan ego nya. Udah itu baru diberikan saran untuk keduanya gitu, tapi enggak melupakan juga untuk yang sudah berdebat tuh saling minta maaf jadi supaya setelah adanya itu, ketika misalnya di rapat udah dibahas.Enggak lagi berkelanjutan setelah keluar dari forum. (Wawancara bersama warga Asrama Nur Khanifatul Latifah. Minggu, 19 September 2021).

Selanjutnya didukung dengan penyampaian informasi dari informan yang menjabat sebagai ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala: Kite sebagai penengah tu selaku ketua tu harus berikan keadilan antara yang bermasalah. (Wawancara bersama ketua Asrama Desy Andriani. Sabtu, 25 September 2021). Selanjutnya penyampaian informasi dari informan warga Asrama yang bernama Ferawati dan Lidiya. Sehingga memperkuat hasil penelitian terkait akomodasi arbitrase di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala: Pernah, saya spontan gitu, harus jadi penengahnya. (Wawancara bersama warga Asrama Ferawati. Sabtu, 25 September 2021). Sebisa mungkin kami disini berusaha untuk menjadi penengah agar tidak memperbesar suatu masalah karena, dalam suatu asrama kan kita ramai mendiami rumah bersama gitu. (Wawancara bersama warga Asrama Lidiya. Sabtu, 25 September 2021). Dari hasil wawancara bersama informan dapat disimpulkan bahwa terdapat akomodasi arbitrase yang ada di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Adanya warga Asrama yang menjadi penengah ketika adanya pertikaian di lingkungan Asrama. Ketika adanya kesalahpahaman antar sesama warga Asrama sehingga adanya warga Asrama yang lain untuk menjadi penengah untuk meluruskan kesalahpahaman tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan dengan teknik pengumpulan. Mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data disajikan dengan display data. Kemudian peneliti melakukan pembahasan mengenai interaksi sosial antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak. Adapun pembahasan sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial Dalam Bentuk Kerja Sama Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala

Bentuk kerja sama merupakan bentuk dari sebuah kebutuhan antara individu satu dengan individu lainnya yang mempunyai sebuah tujuan yang sama sehingga membentuk sebuah kelompok untuk berkerja sama untuk mencapai kepentingan bersama. Menurut Abdulsyani (2015:156), “kerja sama adalah suatu bentuk proses sosial dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing” Jika sesama individu di dalam Asrama sudah memahami karakter ataupun sifat sesama warga Asrama maka akan sangat mudah untuk saling memahami dalam berkerja sama untuk saling membantu sera bergotong royong di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Observasi pertama pada tanggal 19 September 2021, pada hari ini warga asrama tidak terlalu banyak yang ada didalam asrama, dikarenakan perkuliahan online yang menyebabkan banyaknya warga Asrama yang pulang kampung ke rumah mereka masing-masing. Namun masih ada beberapa warga Asrama yang berada di asrama, itu pun karena ada warga Asrama yang berkuliah sambil berkeja di kota Pontianak, adanya warga Asrama yang mengikuti organisasi yang masih membutuhkan pertemuan secara langsung sehingga mereka tidak pulang kampung walaupun kuliah online dan warga Asrama yang berada difase perkuliahan akhir atau perkuliahan lapangan. Pada saat observasi pertama ini peneliti menemukan adanya warga Asrama yang membersihkan kamarnya secara spontan, menyapu depan kamarnya, peneliti juga menemukan adanya warga Asrama yang membersihkan kompor bekas memasak dan pada jam 17.00 ada seorang CO kebersihan yang mengingatkan warga Asrama yang piket pada hari ini untuk bergotong royong berkerja sama membersihkan Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala.

Observasi kedua pada tanggal 25 September 2021, Warga Asrama sudah terlihat banyak yang berada di Asrama. Peneliti menemukan adanya warga Asrama yang mengumpulkan piring kotor untuk di cuci kebelakang sehingga tidak bertumpukkan didalam kamar yang pastinya akan menyebabkan bau tidak sedap berada didalam kamar. Peneliti juga menemukan adanya warga Asrama yang mencuci pakaian dan juga ada warga Asrama yang ditegur untuk mengangkat

jemuran yang di karenakan bajunya yang di jemur sudah kering dan dikarenakan harus bergantian menjemur pakaian. Pada jam 17.00 warga Asrama sudah memulai program kerja yaitu kebersihan Asrama di sore hari. Dari hasil wawancara secara menyeluruh, bahwa warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala sudah dari dulunya melakukan kerja sama secara spontan dalam hal kebersihan Asrama yang pada setiap diri individu di Asrama sudah memiliki kesadaran akan kebersihan Asrama yang membuatnya secara spontan untuk membersihkan kamar miliknya untuk kenyamanan bersama. Kerja sama langsung dalam hal yang bersifat mendesak. Kerja sama kontrak yang sudah di sepakati di musyawarah bersama dalam hal kegiatan yang telah ditetapkan di program kerja Asrama. Kerja sama tradisional dalam hal gotong royong yang memberikan kekompakan warga Asrama untuk berkeja sama.

Pada penelitian terdahulu terutama penelitian Lamanepa (2016) ,yang berjudul interaksi sosial antar mahasiswi asrama putri Kabupaten Kapuas Hulu di Kota Pontianak yang persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang interaksi sosial asrama mahasiswi. Penelitian Lamanepa lebih membahas dan berfokus pada pengelompokkan mahasiswi dalam bergaul di asrama Kabupaten Kapuas Hulu di Kota Pontianak. Pada bentuk kerja sama di Asrama putri Kabupaten Kapuas Hulu masih belum terjalin dengan baik, ini terbukti dengan adanya pengelompokkan berdasarkan angkatannya selain itu mereka juga adanya pengelompokkan berdasarkan blok kamar, bahkan beberapa mahasiswi ada yang jarang ikut serta dalam kegiatan kerja bakti. Sehingga gotong royong maupun tolong menolong antar mahasiswi asrama tidak terlaksana dengan baik. Sedangkan pada penelitian terdahulu pada penelitian deden (2020), yang berjudul interaksi sosial antar siswa muslim dengan non muslim di kelas XI IPS yang berlokasi di Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Pada penelitian deden yang terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang interaksi sosial dan sama-sama meneliti tentang kerja sama. Pada penelitian deden, yaitu interaksi sosial yang terjalin antar siswa muslim dan non muslim baik dan antar siswi saling berkerja sama bergotong royong membersihkan sekolah bersama-sama dan tidak adanya perbedaan antara muslim dan non muslim.

2. Interaksi Sosial Dalam Bentuk Akomodasi Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala

Bentuk akomodasi merupakan proses individu atau kelompok yang saling bertentangan yang berusaha untuk mengadakan penyelesaian yang terjadi antara individu atau kelompok yang berselisih ataupun adanya kesalah pahaman di antara individu atau kelompok, dengan adanya akomodasi dapat meredakan atau mengatasi ketegangan. Menurut Setiadi dan Kolip (2011:79), “akomodasi merupakan upaya untuk mencapai penyelesaian dari suatu pertikaian atau konflik oleh pihak-pihak yang bertikai yang mengarah pada kondisi atau keadaan selesainya suatu konflik atau pertikaian tersebut”. Adanya akomodasi dalam sebuah Asrama, menjadikan Asrama tentram dan damai. Sesuai dengan pendapat Aminuyati (2019:79) yang merujuk kepada akomodasi pada toleransi, kompromi, dan arbitrase. Observasi pertama pada tanggal 19 September 2021, Asrama yang dihuni oleh 62 orang yang masing-masingnya memiliki sifat-sifat dan karakter yang berbeda-beda, Masing-masing warga asrama melakukan segala keperluan pribadinya, ada yang mengangkat galon dari teras depan, ada beberapa warga asrama yang sudah bersiap-siap mengeluarkan masing-masing motornya dari garasi, sehingga ada yang harus bersabar untuk mengantri mengeluarkan motor yang dikarenakan garasi yang sudah padat terisi, sehingga motor yang menghalangi harus di keluarkan terlebih dahulu. Pada tanggal 19 September 2021, peneliti tidak menemukan adanya toleransi dalam hal perbedaan suku antar sesama warga Asrama. Walaupun Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong yang di dominasi oleh suku melayu mereka tetap rukun tidak ada yang membedakan antar suku sesama warga asrama. Bahkan mereka mentoleransi ketika adanya kesalah pahaman antara warga baru yang masih belum terlalu hafal tentang peraturan yang ada di asrama. Peneliti belum menemukan adanya warga assrama yang saling berinteraksi untuk berkompromi dalam hal yang

perlu di diskusikan menyangkut kenyamanan dan keamanan bersama. Peneliti juga tidak menemukan adanya warga asrama yang menjadi penengah ketika adanya pertikaian, peneliti melihat-lihat di kediaman saat itu cukup nyaman dan aman.

Observasi kedua pada tanggal 25 September 2021, Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala yang ramah. Walaupun peneliti bukan berasal dari Kabupaten Kayong Utara mereka memperlakukan tamu dengan baik, dari ketersediaan lahan parkir untuk tamu, menyediakan rak sepatu yang dikhususkan untuk tamu sehingga warga Asrama tidak menggunakan sandal ataupun sepatu milik tamu dan ketersediaan ruang tamu khusus serta adanya buku tamu yang mengharuskan setiap tamu ataupun warga asrama yang membawa tamu harus mencatat kehadirannya. Akomodasi toleransi di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala terkait tentang perbedaan suka antar sesama warga asrama tidak di temukan. Akomodasi kompromi dalam hal yang menyangkut kenyamanan dan keamanan bersama tidak di temukan namun peneliti menemukan adanya warga asrama yang berdiskusi antara sekretaris dan CO minat dan bakat yang sedang berdiskusi terkait program kerja yang akan mereka jalankan. Terkait akomodasi arbitrase yaitu adanya yang menjadi penengah ketika adanya pertikaian tidak di temukan di karenakan penanganan terkait pertikaian atau konflik di Asrama sudah bisa diatasi antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Peneliti melakukan 2 kali penelitian lanjutan pada awal bulan Oktober yaitu pada tanggal 01 Oktober 2021 dan pada 25 Oktober 2021. Peneliti mencari terkait Observasi sebelumnya yang belum ditemukan sehingga mengharuskan penelitian lanjutan. Namun akomodasi toleransi dalam hal perbedaan antar suku dan ras warga asrama masih juga tidak di temukan. Kompromi dalam hal yang menyangkut kenyamanan dan keamanan bersama tidak di temukan cuma adanya warga asrama yang berdiskusi terkait program kerja yang harus mereka laksanakan pada hari maulid Nabi nanti tentang apa saja yang akan dipersiapkan. Akomodasi arbitrase yang dikarenakan tidak adanya pertikaian yang terjadi di Asrama maka peneliti tidak menemukan adanya penengah di antara warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala.

Hasil wawancara bersama kelima informan, yang peneliti tanyakan terkait akomodasi toleransi dalam hal perbedaan suku antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala tidak ada seperti yang disampaikan informan Nur.K.L “Disini enggak ada di asrama yang membedakan antara suku ataupun agama dan untuk agama, Alhamdulillah di asrama ini islam semua. Sama sukunya sih cuman yang beda-beda.” pada wawancara pertama. Akomodasi kompromi yang berjalan sangat baik dan tidak adanya otoriter seperti yang disampaikan Ketua Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala “Karena saya selaku ketua pun ndak bise sendiri ye kak gitu mengatasi masalah itu, jadi kami adakan musyawarah sesama warga asrama. Saya tanyakan bagaimana solusinya terhadap masalah itu.” yang disampaikan pada wawancara di observasi kedua. Akomodasi arbitrase yang tidak di temukan di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala pada saat observasi, walaupun melalui observasi peneliti tidak menemukan secara langsung namun pada saat wawancara terkait konflik atau pertikaian itu pernah terjadi di Asrama seperti yang disampaikan Nur. K. L “Pernah, terkadang tu kan ada muncul salah paham. Memberikan pemahaman terhadap keduanya sih, ya saling menurunkan ego nya. Udah itu baru diberikan saran untuk keduanya gitu, tapi enggak melupakan juga untuk yang sudah berdebat tuh saling minta maaf jadi supaya setelah adanya itu, ketika misalnya di rapat udah dibahas. Enggak lagi berkelanjutan setelah keluar dari forum”. Demikian dapat peneliti simpulkan bahwa interaksi sosial dalam bentuk akomodasi antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala berjalan dengan baik yang di buktikan pada setiap permasalahan dikompromikan.

Penelitian terdahulu pada penelitian lamanepa (2016) interaksi sosial antar Mahasiswi Asrama Putri Kabupaten Kapuas Hulu, interaksi sosial akomodasi di Asrama sudah terlaksana dengan baik terbukti pada mereka yang selalu menyelesaikan permasalahan seperti kesalahpahaman maupun permasalahan umum yang terjadi di asrama yaitu masalah kerusakan fasilitas asrama dengan cara menumbuhkan sikap toleransi dan kompromi sehingga tidak

menimbulkan permasalahan yang menghambat rutinitas di Asrama. Sedangkan pada penelitian Deden (2020), yang sama-sama mengambil judul tentang interaksi sosial namun studi kasusnya yang berbeda meneliti tentang interaksi sosial antar siswa muslim dengan non muslim di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Interaksi sosial dalam bentuk akomodasi antar siswa muslim dengan non muslim yang saling menghargai dan menghormati sudah cukup baik setiap siswa saling menjaga tutur kata, kemudian ketika teman muslim solat, yang non muslim tidak mengganguya dan ikut hening, siswa saling menghargai pendapat teman-temannya ketika berdiskusi dan yang terakhir berdoa dengan masing-masing keyakinan ketika dikelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan indikator-indikator penelitian serta hasil dan pembahasan. Peneliti selanjutnya menarik kesimpulan mengenai judul penelitian “Interaksi Sosial Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak”. Bahwa interaksi di Asrama tersebut berjalan dengan baik. Untuk mengurangi salah penafsiran, maka peneliti menyimpulkan berdasarkan sub fokus yang telah di observasi dan wawancara, sebagai berikut: Interaksi sosial dalam bentuk kerja sama antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala yang berlangsung dengan beberapa bentuk interaksi sosial. Adanya kerja sama spontan yang dilakukan warga Asrama dengan kesadaran pribadi untuk hal kebersihan, kerja sama langsung yang di perintahkan langsung oleh ketua asrama, kerja sama kontrak yang selalu dilaksanakan warga Asrama sesuai dengan program kerja dan kerja sama tradisional yang bersifat gotong royong yang di terapkan di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala sehingga menghadirkan kesadaran untuk sesama warga Asrama untuk saling membantu dan berkerja sama dalam hal apapun demi kenyamanan sesama penghuni Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala.

Interaksi sosial dalam bentuk akomodasi antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Adanya toleransi antar sesama warga Asrama, mereka juga melakukan akomodasi kompromi terkait kesepakatan yang akan di ambil yang menyangkut asrama dan warga asrama selalu mengedepankan akomodasi arbitrai yaitu adanya penengah jika terjadi pertikaian antar sesama warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti utarakan, berdasarkan hasil dari penelitian ini antara lain :Agar warga Asrama tetap mempertahankan Interaksi Sosial Antar Sesama Warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara Di Pontianak yang sudah sangat bagus terjalin di Asrama. Agar warga Asrama tetap mempertahankan adanya kerja sama yang sudah sangat bagus terjalin di Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala. Hendaknya warga Asrama selalu mengedepankan kompromi dan musyawarah untuk mendapatkan sebuah mufakat. Hendaknya PEMDA Kayong Utara menyediakan ataupun membantu ketersediaan lapangan kerja untuk alumni warga Asrama Mahasiswi Ratu Nirmala Kabupaten Kayong Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada institusi Bidikmisi yang telah membiayai perkuliahan penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2015). *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. PT Bumi Aksara.
- Aminuyati. (2019). *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pustaka Rumah Aloy.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Pustaka Setia.
- Deden. (2020). *Interaksi Sosial Antar Siswa Muslim Dengan Non Muslim Di Kelas XI IPS (Studi Di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau)*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 7(1), 47. [https://doi.org/11\(2\)](https://doi.org/11(2))
- Lamanepa, A. (2016). *Interaksi Sosial Antar Mahasiswi Asrama Putri Kabupaten Kapuas Hulu Di Kota Pontianak*. [Disertasi tidak dipublikasikan]. FKIP Universitas Tanjungpura.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Prenadamedia Group.